

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode konfirmatif, yaitu metode yang cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi. Analisis data pada metode penelitian kuantitatif bersifat angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2014).

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Hal ini berdasarkan tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono,2014).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2009) mendefinisikan pengertian variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah konsep diri sebagai variabel bebas dan agresivitas sebagai variabel terikat.

Variabel X : Konsep Diri

Variabel Y : Agresivitas Elektronik

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata (Kuntjojo, 2009) Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasionalnya dalam penelitian ini dapat dirumuskan operasionalnya pada tiap-tiap variabel sebagai berikut ini:

#### 1. Agresivitas Elektronik (Variabel Terikat)

Agresi elektronik merupakan tindakan menyakiti orang lain secara verbal dengan tujuan melukai menggunakan media elektronik. Yang diukur melalui dimensi agresi verbal *anger* dan *hostility*, dengan menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban.

#### 2. Konsep Diri (Variabel Bebas)

Konsep diri adalah sebuah pandangan individu mengenai dirinya sendiri yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan serta berpengaruh terhadap aktivitas kehidupan individu tersebut. Yang ukur melalui dimensi konsep diri Fitts (1971) yaitu: dimensi Internal dan dimensi eksternal. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat konsep diri, yaitu dengan menggunakan *Tennessee Self Concept Scale* (TSCS) yang dikembangkan oleh William H. Fitts pada tahun 1965 dan telah diadaptasi dan dikembangkan oleh Sri Rahayu Partosuwindo, dkk di Indonesia pada tahun 1979, dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. *Tennessee Self Concept Scale* (TSCS) merupakan alat untuk mengukur konsep diri secara umum yang berada dalam usia 12 tahun ke atas.

## D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi (Sugiyono, 2014) adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah remaja berstatus siswa SMA Negeri 2 Pamekasan yang terdapat 870 siswa.

### 2. Sampel

Sampel (Sugiyono, 2014) adalah jumlah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ingin dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

D = Estimasi Kesalahan

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{870}{870(0,1)^2 + 1}$$

n = 98,8636 dibulatkan menjadi 99 sampel

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling (Sugiyono, 2014) merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik cluster random sampling. Menurut Sugiyono (2014) teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Data dilakukan dengan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, persepsi, kepribadian dan perilaku dari subyek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara subyek mengisi pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2014).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel pada skala likert. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan (Sugiyono, 2001). Skala likert memberikan empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Tidak Setuju(TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Hal ini diberikan tanpa memberikan pilihan jawaban ragu-ragu atau tengah untuk mendapatkan jawaban yang pasti dari subyek. Skala likert digunakan dengan empat pilihan jawaban untuk menghilangkan pilihan jawaban yang aman bagi subyek seperti Ragu-Ragu dsb. Skala yang digunakan disusun

sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Berikut tabel skor Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Favorable</b>	<b>Skor Unfavorable</b>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala konsep diri dan skala agresivitas, yang dapat dijelaskan dalam blueprint sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Blueprint Agresivitas**

<b>NO</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>BOBOT</b>	<b>JUMLAH SOAL</b>	<b>FAV</b>	<b>UN-FAV</b>
1.	Agresi Verbal	a. Mengumpat	10,8 %	4	1, 2	9,26
		b. Mencemarkan nama baik	10,8 %	4	18, 30	3, 35
		c. Mengejek	10,8 %	4	4, 23	19, 28
2.	Anger	a. Mudah Tersinggung	16,2 %	6	12, 20, 24	11, 31, 33
		b. Sulit Mengendalikan Marah	16,2 %	6	13, 16, 37	21, 27, 29
3.	Hostility	a. Membenci Orang Lain	16,2 %	6	5, 14, 36	8, 15, 22
		b. Iri Terhadap Orang Lain	10,8 %	4	6, 25	10, 32
		c. Tidak percaya atau curiga pada orang lain	8,1 %	3	7, 34	17
	Jumlah		100 %	37	19	18

**Tabel 3.3 Blueprint Konsep Diri**

No	INDIKATOR	BOBOT	JUMLAH SOAL	F	UF
1.	Identitas Diri	11%	11	14,19,21,37, 39,41,45,73	23,40,42
2.	Perilaku Diri	20%	20	17,20,49,52,53,67, 68,76,96,97,99,100	16,18,34,35, 54,91,93,94,98
3.	Penerimaan dan Penilaian Diri	10%	10	43,44,51,33,65, 66,92,48,50	46
4.	Diri Fisik	11%	11	1,2,11,13,15	4,6,7,8,9,10
5.	Diri Etik-Moral	13%	13	20,25,27,28,29, 31,32,79,82	22,24,26,30
6.	Diri Pribadi	8%	8	5,36,47,74,75	3,12,38
7.	Diri Keluarga	10%	10	55,57,62,63, 69,70,71	58,60,72
8.	Diri Sosial	17%	17	56,61,64,80, 81,84,85,86,87,90,	59,77,78,83, 88,89,95
	Jumlah	100%	100	66	34

### E. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 1. Validitas

Validitas dibedakan antara hasil penelitian yang valid dengan instrumen yang valid. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada obyek yang akan diteliti.

Instrumen atau alat ukur yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2014).

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji item-item dalam instrumen atau alat ukur penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan item yang dapat mengukur variabel yang akan diukur dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan komputasi item total korelasi dengan bantuan SPSS Statistik 20. Masrun (dalam Sugiyono, 2014) menjelaskan syarat minimum item yang memenuhi syarat validitas apabila nilai  $r = 0,30$ .

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan relatif konsistensinya sebuah alat ukur. Alat ukur yang reliable bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali akan menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 20 untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini. Adapun rumus koefisiensi reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Reliabilitas yang dicari

$k$  = Jumlah butir pernyataan

$\sigma_i^2$  = Varians butir-butir pernyataan

$\sigma^2$  = Varians skor tes

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2014) Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Teknik ini digunakan peneliti untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial yang digunakan peneliti terdapat statistik parametris dan non parametris.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang akan diujikan maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris dengan menggunakan Korelasi Product Moment.

Menurut Sugiyono (2014) Statistik parametris dengan menggunakan Korelasi Product Moment memerlukan terpenuhinya asumsi utama yaitu data yang akan dianalisis berdistribusi normal.